

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Soedjono (1979: 103) mengatakan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan dari masing-masing regu adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan.

Berkembangnya sepakbola diseluruh dunia memberikan pengaruh kepada negara kita, di Indonesia juga sepakbola menjadi olahraga yang digemari oleh semua lapisan masyarakat, sepakbola di Indonesia terus berkembang dari waktu ke waktu, dan menyebar keseluruh pelosok negeri. Minat terhadap sepakbola mengalahkan minat pada olahraga yang lainnya, yang mengakibatkan banyaknya minat orang tua atau anak-anak untuk belajar atau berlatih bermain bola yang mengakibatkan banyaknya sekolah sepakbola (SSB) yang ada di Indonesia dan menciptakan pemain yang handal untuk negara Indonesia.

Namun dalam dunia modern sekarang ini sepakbola prestasi dijadikan lahan bisnis bagi semua pemain sepakbola, karena sepakbola professional mencari nafkah dari sepakbola. banyaknya liga atau turnamen dalam sepakbola di dunia, menjadi lahan pekerjaan yang sangat mumpuni bagi atlet sepakbola

Ada banyak sistem permainan yang dipakai di sepakbola dewasa ini. Beberapa di antaranya seperti tiki-taka, gegenpress, counter-attack, compact defence dan park the bus. Namun

sistem-sistem tersebut juga dengan sistem permainan lainnya hanya dikategorikan menjadi dua sistem permainan, yakni permainan menyerang juga permainan bertahan.

Berdasarkan observasi melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pemain Cikarang Young Stars Soccer School mempunyai kemampuan yang cukup dalam bermain sepakbola. Mereka mempunyai teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, *long passing* dan *shooting* yang baik. Ini karena kebanyakan dari mereka sudah pernah berlatih di sekolah sepakbola di daerahnya masing-masing. Berbagai latihan sudah diberikan oleh pelatih untuk menambah kemampuan pemain, mulai teknik dasar, kekuatan fisik, penyerangan dan bertahan. Namun ada sedikit kekurangan yang perlu diperbaiki dari pemain yaitu kemampuan bertahan. Sepertinya mereka kurang terlatih dalam pengorganisasian pertahanan dan kebanyakan dari mereka belum paham dengan prinsip pertahanan. Hal ini dikarenakan kurangnya model-model latihan bertahan yang diberikan kepada pemain. Seperti diketahui bahwa dalam permainan sepakbola menuntut semua pemain di lapangan agar dapat bertahan dan juga menyerang. Karena itu, selain latihan menyerang hendaknya juga diberikan latihan bertahan. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin mengembangkan model-model latihan bertahan untuk melatih kemampuan bertahan pemain. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "Pengembangan Model Latihan *Compact Defense* untuk tim Cikarang Young Stars Soccer School U16 2020"

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti masalah yang diangkat adalah pengembangan model latihan bertahan *compact defense* untuk pertahanan sepakbola. Pertahanan merupakan hal yang sangat penting dalam permainan sepakbola sehingga perlu penguasaan yang baik dan benar. Pengembangan model hanya difokuskan pada taktik pertahanan sepakbola. Dalam mekanisme pelaksanaan penelitian akan ditinjau mengenai :

1. Pengumpulan informasi awal sebagai latar belakang permasalahan.
2. Pembuatan produk yang dijadikan hasil pengembangan model latihan yang dalam hal ini adalah latihan *compact defense* dalam sepakbola.
3. Peninjauan kembali pengembangan model latihan yang dalam hal ini adalah pelaksanaan eksperimen terhadap subyek yang diperbandingkan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian tersebut yaitu :

1. Produk model latihan bertahan sepakbola seperti apa yang baik untuk meningkatkan cara bertahan pada pemain Cikarang Young Stars Soccer School U16.
2. Bagaimana hasil pengembangan yang sudah tervalidasi oleh para ahli pelatih dan ahli dosen terhadap pengaruh tim Cikarang Young Stars SC U16.
3. Apakah produk dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas bertahan tim Cikarang Young Stars Soccer School U16.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan model latihan *compact defense* ini dilakukan untuk memberikan model latihan yang lebih baik atau untuk menambah perbendaharaan model latihan yang sudah ada sebelumnya guna mencapai tujuan yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya pengembangan model latihan ini dapat menambah referensi baru tentang model latihan *compact defense* khususnya dan taktik sepakbola pada umumnya.

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai alternatif bagi pelatih dalam memberikan materi latihan bertahan.
2. Dapat menjadi alternatif dan acuan lain dalam penerapan dalam bertahan.

3. Mengetahui pembuatan produk model latihan taktik pertahanan yang baik untuk meningkatkan cara bertahan pada pemain sepakbola khususnya tim sepakbola Cikarang Young Stars Soccer School U16 dan umumnya sepakbola seluruh Indonesia.

